

**TILIKAN MORFOLOGIS CAMPUR KODE SUNDA-INDONESIA DINA  
PAGELARAN SENI BANYOLAN LONGSÉR DI STV BANDUNG  
(ÉDISI JANUARI-FEBRUARI 2007) <sup>1)</sup>**

**SRI SUPARTINI <sup>2)</sup>**

**ABSTRAK**

Skripsi yang berjudul “Tilikan Morfologis Campur Kode Sunda-Indonesia dina Pagelaran Seni Banyolan Longsér di STV Bandung (Édisi Januari-Februari 2007)” mendeskripsikan masalah campur kode Sunda-Indonesia yang terjadi pada saat percakapan dalam pagelaran seni Banyolan Longsér. Adapun tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui bentuk campur kode, faktor yang menyebabkan adanya campur kode, proses morfologis serta inténsitas campur kode.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, dengan menggunakan teknik studi dokumentasi, rekaman, dan transkripsi dari lisan menjadi tulisan. Dengan menggunakan instrumen, alat perekam dan angket semi terbuka. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel pertimbangan (*purposive sampling*) yaitu pagelaran seni banyolan longsér edisi Januari-Februari 2007 sebanyak delapan kali pagelaran.

Berdasarkan hasil penelitian, wujud campur kode yang ada pada pagelaran seni banyolan longsér yaitu penyisipan unsur-unsur yang berwujud kata. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yaitu kedwibahasaan, tidak ada persamaan kata dalam bahasa Sunda, kesulitan menerjemahkan ke dalam bahasa Sunda, humor, dan supaya keren. Selain itu, berdasarkan data hasil penelitian para pemain rata-rata menghasilkan 402 kalimah yang terdiri dari 2072 kata dan setiap pagelaran melakukan 20 kali campur kode. Proses morfologis yang mengalami campur kode ada 115 kata yang terdiri dari: 18 (15,6%) kata dasar, 76 (66,1%) kata berimbuhan, 11 (9,6%) kata ulang, dan 10 (8,7%) kata majemuk.

- 
- 1) Skripsi di bawah bimbingan Bapak Drs. Usép Kuswari, M.Pd. dan Bapak Drs. H.O. Soléhudin, M.Pd.
  - 2) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI.



